

## ABSTRAK

*Kecamatan Dukun merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki peranan penting dalam produksi dan distribusi sayuran di Kabupaten Magelang. Kecamatan ini memproduksi 11 dari 22 komoditas sayuran di Kabupaten Magelang dan hasil produksi yang mencapai 456.457 kwintal pada tahun 2022. Selain memiliki produksi yang besar Kecamatan Dukun juga memiliki sub terminal agribisnis sewukan atau lebih dikenal pasar khusus sayuran. Pasar ini menjalankan peranan penting sebagai tempat berkumpulnya berbagai produk sayuran baik dari Kecamatan Dukun maupun dari kecamatan sekitarnya.*

*Kawasan yang memiliki produksi sayur yang besar dan memiliki pasar khusus sayur memiliki peluang yang besar dalam pengembangan ekonomi lokal hal ini didasari oleh konsumsi sayuran di Indonesia diprediksikan akan mengalami peningkatan sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian. Pemanfaatan peluang tersebut akan efektif dan efisien apabila wilayah tersebut dapat mengoptimalkan sistem rantai pasok yang terjadi. Oleh karena itu terdapat 4 sasaran dalam penelitian ini yaitu menganalisis sistem aktivitas rantai pasok sayuran di STA Sewukan beserta stakeholder yang terlibat, Menganalisis peran dan kepentingan setiap stakeholder tersebut beserta pola interaksi yang terbentuk, menganalisis kendala-kendala dalam sistem rantai pasok di Kecamatan Dukun dan menganalisis peluang-peluang pengembangan sistem rantai pasok di Kecamatan Dukun. Semua analisis ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian lokal di Kecamatan Dukun berbasis komoditas sayuran.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis rantai pasok yang terbentuk yaitu produksi internal, produksi eksternal kecamatan sekitar dan produksi eksternal kawasan lebih jauh. Dari ketiga jenis rantai pasok tersebut terdapat 3 aktivitas rantai pasok yang terjadi yaitu sistem rantai pasok utama, sistem rantai pasok langsung dan sistem rantai pasok di perpanjang. Selain itu, terdapat sebelas (11) stakeholder yang terlibat. Setiap stakeholder tersebut memiliki peran dan kepentingannya masing-masing. Ada yang berperan sebagai produsen, konsumen, distributor, fasilitator, bantuan modal dan pengelola dari keberlangsungan aktivitas sistem rantai pasok yang ada di STA Sewukan. Sedangkan kepentingan ada yang berorientasi pada keuntungan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan menjaga kawasan perkotaan dari kerentanan pangan. Hasil kajian terkait kendala sistem rantai pasok di STA Sewukan diketahui bahwa terdapat sepuluh klasifikasi kendala yang teridentifikasi dan terdapat empat kendala yang menjadi masalah cukup serius dalam sistem rantai pasok di STA Sewukan. Sedangkan Hasil Kajian terkait peluang pengembangan sistem rantai pasok dapat dibagi menjadi dua yaitu peluang pengembangan sistem rantai pasok berbasis spatial dan aspatial.*

*Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa jenis rantai pasok diperpanjang merupakan jenis rantai pasok yang memiliki dampak penguatan ekonomi lokal paling besar dibandingkan jenis lainnya. Untuk itu kebijakan dan pengembangan pasar Sewukan perlu lebih diarahkan kepada penguatan rantai pasok diperpanjang melalui beberapa pendekatan yang meliputi pengembangan fasilitas-fasilitas rantai pasok diperpanjang seperti pengadaan gudang berpendingin, rumah kemas, pasar lelang dan lainnya, serta pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pengembangan SDM tenaga kerja maupun pengusahanya. Oleh karena itu penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Magelang dalam memperkuat ekonomi lokal berbasis sistem rantai pasok sayuran.*

***Kata Kunci: Kecamatan Dukun, Sub terminal agribisnis (STA) Sewukan, Sistem rantai pasok, stakeholder, Kendala dan peluang, Ekonomi lokal***